

## Penggunaan Bahasa Indonesia Baku dalam Proses Pembelajaran antara Dosen dan Mahasiswa

Wahyuni Shofinna Nur  
Universitas Bengkulu, Indonesia

Alamat: Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera,  
Bengkulu 38371

Korespondensi penulis: [wsnur@unib.ac.id](mailto:wsnur@unib.ac.id)

**Abstract:** *The use of standard Indonesian is one of the key aspects of the learning process, particularly in higher education settings, which involve interactions between lecturers and students. This article aims to examine the extent to which standard Indonesian is applied in academic communication during the learning process. This study employs a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including observation, interviews, and document analysis. The findings reveal that the application of standard Indonesian by lecturers and students still faces several challenges, such as a lack of awareness about the importance of using standard language and the influence of informal or regional languages. However, the study also highlights that consistent use of standard Indonesian can enhance communication effectiveness, clarify the delivery of materials, and foster a more professional learning atmosphere. The article recommends training and socialization efforts on the use of standard Indonesian for lecturers and students to improve the quality of academic communication in higher education.*

**Keywords:** *standard Indonesian, learning process, academic communication, lecturers, students.*

**Abstrak:** Penggunaan bahasa Indonesia baku merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, khususnya di lingkungan perguruan tinggi, yang melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana bahasa Indonesia baku diterapkan dalam komunikasi akademik selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bahasa Indonesia baku oleh dosen dan mahasiswa masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya kesadaran terhadap pentingnya penggunaan bahasa baku dan adanya pengaruh bahasa nonformal atau bahasa daerah. Namun, temuan juga mengungkap bahwa penggunaan bahasa Indonesia baku secara konsisten dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, memperjelas penyampaian materi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih profesional. Artikel ini merekomendasikan perlunya pelatihan dan sosialisasi mengenai penggunaan bahasa Indonesia baku bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas komunikasi akademik di perguruan tinggi.

**Kata kunci:** bahasa Indonesia baku, proses pembelajaran, komunikasi akademik, dosen, mahasiswa.

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman ras, suku, budaya, agama dan bahasa juga tradisi, setiap provinsi memiliki ciri khas yang berbeda-beda yang tercermin pada pola dan gaya hidup masing-masing. Namun perbedaan tersebut dapat terangkum dalam satu kesatuan sesuai dengan semboyan negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Indonesia merupakan negara yang terdiri dari 17.000 pulau sehingga menjadikan Indonesia negara dengan kepulauan terbesar sehingga tidak heran apabila Indonesia dijuluki negeri seribu pulau.

Bahasa adalah sistem lambang dan bunyi yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk berinteraksi. Bahasa Indonesia sendiri adalah bahasa nasional dan

merupakan bahasa resmi negara Indonesia, bahasa Indonesia digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana komunikasi hingga kepentingan-kepentingan tertentu baik lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia baku adalah salah satu ragam bahasa Indonesia. Jadi, pengakuan tentang adanya bahasa Indonesia pada hakikatnya tidak hanya mengakui adanya ragam bahasa Indonesia baku saja. Sebagai salah satu ragam, bahasa Indonesia baku hidup berdampingan diantara berbagai ragam bahasa Indonesia yang terdapat di Indonesia (Ermanto dan Emidar, 2018).

Bahasa adalah alat komunikasi dan kerja sama yang paling efektif dalam berkomunikasi. Dengan demikian bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan penting dalam kehidupan sehari-hari. Peran bahasa harus dipahami sebagai bentuk praktis dalam penggunaan bahasa tersebut di berbagai ranah kehidupan dengan taat asas berbahasa yang baik dan benar. Dikalangan Siswa saat ini banyak yang tidak menggunakan kalimat atau bahasa Indonesia yang tepat terutama dalam Penggunaan Bahasa yang Baku. Selain memiliki ragam bahasa yang terus berkembang, Bahasa Indonesia juga memiliki ragam kata baku dan tidak baku. Penggunaan kata baku dan tidak biasanya digunakan sesuai dengan konteks yang telah di sepakati, seperti dalam dunia pendidikan, birokrasi, dan penulisan teks resmi. Ragam pemakaian bahasa seperti kata baku tercipta karena dalam konteks komunikasi, penutur akan mempertimbangkan lawan bicara, isi pembicaraan, dan kondisi pembicaraan atas dasar itu, kata baku digunakan sebagai acuan resmi dalam kaidah bahasa agar masyarakat memiliki rujukan ragam bahasa yang sama. Bahasa baku adalah bahasa yang sangat komunikatif yang digunakan untuk keamanan nasional, dalam keadaan atau lingkungan resmi, dan dalam pergaulan yang santun yang terikat oleh tulisan dan ejaan baku. Bahasa standar yang menjadi dasar pengukuran, atau standar, menjadi bahan diskusi. Bagi pecintabahasa Indonesia, penggunaan bahasa baku merupakan sumber harapan (Naibaho, 2022).

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk memantau langsung penggunaan bahasa Indonesia baku dalam interaksi dosen dan mahasiswa selama pembelajaran. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali pandangan dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan bahasa baku. Selain itu, dokumen seperti bahan ajar dan tugas mahasiswa dianalisis untuk menilai konsistensi

penggunaan bahasa baku secara tertulis. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta diuji validitasnya menggunakan triangulasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pengertian Bahasa Indonesia Baku**

Bahasa adalah ciri khas dari suatu negara sebagai alat untuk berkomunikasi. Setiap orang membutuhkan bahasa dalam melakukan suatu interaksi terhadap sesama manusia, mengungkapkan ide, bahkan pendapat serta hubungan diskusi sosial lainnya (Nurasiah Angini, dkk. 2022). Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang memiliki kedudukan yang istimewa. Kedudukan istimewa bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa negara. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 36, yakni *bahasa negara ialah bahasa Indonesia*. Artinya bahasa Indonesia adalah wujud identitas, eksistensi bangsa, symbol kedaulatan dan kehormatan bangsa. Kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara membuat bahasa Indonesia menjadi bahasa yang harus diutamakan dibandingkan bahasa-bahasa lainnya di Indonesia karena seperti yang telah diketahui bahwa Indonesia terdiri dari banyak suku dan budaya juga bahasa, dan bahasa Indonesia merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia.

Bahasa Indonesia baku adalah bahasa yang sudah memenuhi aturan atau kaidah kebahasaan yang berlaku. Pada umumnya bahasa baku digunakan dalam hal-hal resmi baik melalui tulisan maupun perkataan. Bahasa baku bersumber pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan sudah memenuhi kaidah dan ejaan yang berlaku (Franesti Dita, 2021).

Bahasa Indonesia baku adalah ragam bahasa Indonesia yang menjadi pokok dan standar ukuran. Bahasa Indonesia baku merupakan salah satu ragam bahasa Indonesia yang bentuk bahasanya telah dikodifikasi oleh karena itu bahasa Indonesia baku merupakan ragam bahasa yang menjadi pokok, dasar ukuran, atau standar (Fadhillah Rahma, p, dkk. 2021).

Bahasa Indonesia baku adalah bahasa Indonesia yang umumnya digunakan masyarakat terdidik. Penggunaan bahasa Indonesia baku adalah masyarakat berpendidikan yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan lulusan sekolah menengah, para sarjana yang bekerja di berbagai lembaga dan instansi pemerintahan maupun swasta, termasuk lembaga-lembaga penyiaran cetak dan elektronik. Oleh karena itu pula maka bahasa Indonesia baku yang harus dipelajari, diajarkan, dan digunakan di lembaga-lembaga pendidikan, seperti sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Bahasa Indonesia baku sangat penting dalam keberagaman bahasa Indonesia dengan berbagai latar belakang

sosial, budaya, dan pendidikannya. Bahasa Indonesia baku tampaknya berada pada tataran kelas sosial masyarakat yang tinggi, golongan masyarakat yang berwawasan, dan golongan masyarakat yang berpendidikan.

### **Fungsi utama Bahasa Indonesia baku**

Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga memiliki berbagai fungsi lain yang penting. Sebagai fungsi ekspresif, bahasa digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pengalaman, seperti dalam puisi yang menggambarkan ekspresi penulis melalui bait-baitnya. Dalam fungsi estetis, bahasa menjadi media yang indah untuk menyampaikan pesan, yang tercermin dalam berbagai bentuk karya sastra. Selanjutnya, bahasa memiliki fungsi informatif, yaitu sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada orang lain. Terakhir, bahasa berfungsi secara fungsional sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi-fungsi ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat beragam dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia baku sendiri memiliki fungsi-fungsi yang mencakup hal-hal berikut;

#### a. Fungsi Pemersatu

Fungsi pemersatu berarti bahwa bahasa Indonesia baku diharapkan mampu untuk menyatukan penutur yang berbeda ragam bahasa Indonesia yang digunakannya, apalagi berbeda daerahnya. Artinya, ragam bahasa Indonesia baku akan menimbulkan persatuan antar suku bangsa Indonesia.

#### b. Fungsi Pemberi kekhasan

Fungsi pemberi kekhasan berarti bahwa bahasa Indonesia baku akan mampu membedakannya dengan ragam bahasa Indonesia lainnya terutama dinegara tetangganya. Dengan adanya bahasa Indonesia baku akan menunjukkan adanya perbedaan bahasa yang dimiliki bangsa Indonesia dengan bahasa Melayu yang dimiliki Malaysia dan Brunei.

#### c. Fungsi Pembawa wibawa

Fungsi pembawa wibawa berarti bahasa Indonesia baku yang digunakan penutur bahasa Indonesia akan memperlihatkan wibawa bagi penuturnya diantara penutur-penuturnya sendiri. Selain itu bahasa Indonesia baku juga memberi wibawa bagi para penuturnya diantara penutur bahasa lain dinegara tetangga terutama Asia Tenggara.

#### d. Fungsi sebagai Kerangka Acuan

Fungsi kerangka sebagai acuan berarti bahwa bahasa Indonesia baku merupakan tolak ukur untuk menentukan benar atau tidaknya pemakaian bahasa oleh penutur maupun

golongan. Hal itu dapat berterima karena bahasa Indonesia bakumemiliki norma atau kaidah yang jelas

### **Fungsi bahasa Indonesia Baku dalam lingkungan perkuliahan**

Universitas Bengkulu merupakan salah satu kampus negeri yang ada di provinsi Bengkulu. Universitas Bengkulu sendiri termasuk kedalam daftar jajaran 50 universitas terbaik di Indonesia. Hal ini berdasarkan hasil survei versi Direkorar Jendral Perguruan Tinggi. Kampus UNIB juga termasuk edalam daftar kampus hijau terbaik di Indonesia. Hal tersebut didasarkan pada laporan UI GreenAMetic World University Ranking pada tahun 2019.

Karena itu tidak heran jika UNIB menjadi kampus incaran para siswa/siswi atau masyarakat untuk menempuh pendidikan lebih lanjut. Baik dosen maupun mahasiswa UNIB sejatinya tidak hanya berasal dari kota Bengkulu saja, akan tetapi banyak juga masyarakat kabupaten seperti Kepahiang, Curup, Bengkulu Utara bahkan provinsi lain yang memantapkan diri untuk menjadi bagian dari keluarga besar Universitas Bengkulu. Hal ini membuat Universitas Bengkulu kaya akan perbedaan baik suku, ras, agama, adat istiadat, dan bahasa.

Dengan adanya keberagaman ini, tentu akan terdapat banyak perbedaan terutama pada bahasa sebagai sarana komunikasi sehari-hari. Untuk itu penggunaan bahasa Indonesia Baku menjadi sangat penting, karena seperti yang kita ketahui bahwasanya bahasa juga berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa. Bahasa Indonesia merupakan bahasa wajib bangsa Indonesia, sehingga dengan adanya bahasa Indonesia kita dapat lebih nyaman dalam menjalin komunikasi.

Dalam lingkungan perkuliahan (kampus) penggunaan bahasa Indonesia baku yang baik sangat penting karena sebagai orang terpelajar yang telah mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk mempelajari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Agar dalam penyampaian informasi atau pesan dapat tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian informasi.

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam UU NO.24 Tahun 2009 pasal 29(1) yang berbunyi "Bahasa Indonesia wajin digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional". Didalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar didunia pendidikan, alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan puncaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintah, dan alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi (Saplina, 2022).

### **Dampak penerapan bahasa Indonesia dalam lingkungan perkuliahan.**

Penerapan bahasa Indonesia menjadi krusial ketika mahasiswa tidak bisa membedakan bahasa baku dan tidak baku. Seharusnya ini menjadi pondasi dasar. Penggunaan bahasa Indonesia menjadi suatu kewajiban sehingga akan menjadi sebuah keterbiasaan. Alasan lain yaitu bahwa bahasa Indonesia adalah implementasi dari Undang-Undang Nomor 24 tahun 2009, sebagai identitas dan sebagai pemersatu bangsa.

Hal yang menjadi krusial adalah bahasa Indonesia menjadi bahasa perpeloncoan di kalangan mahasiswa ketika mereka menggunakan bahasa Indonesia yang benar, hal ini menjadi pemicu sehingga diurungkan menggunakan bahasa Indonesia yang benar di kalangan mahasiswa, kebanyakan dari mereka masih banyak yang menggunakan bahasa daerah masing-masing dalam berkomunikasi. Karena tidak terbiasanya penggunaan bahasa Indonesia baku membuat sebagian mahasiswa terbata-bata dalam pelafalannya, terutama ketika berbicara dengan dosen yang sedang mengajar. Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak perbedaan yang tersampul dalam semboyan kita yaitu Bhineka Tunggal Ika. Penerapan bahasa Indonesia baku dalam lingkungan perkuliahan dapat menunjukkan jati diri kita sebagai mahasiswa terpelajar karena mahasiswa yang cerdas akan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai pada tempatnya. Penggunaan bahasa Indonesia baku juga terkesan lebih sopan jika dibandingkan dengan menggunakan bahasa daerah masing-masing.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Indonesia merupakan negara yang sangat beragam dan penuh perbedaan terutama yang paling sering kita temui adalah perbedaan dalam bahasa. Sehingga penggunaan Bahasa Indonesia baku sangat penting diterapkan karena seperti yang kita ketahui bahwasanya tidak semua orang berasal dari satu daerah yang sama, dan tidak semua orang memahami dan mengerti bahasa Ibu yang sama. Untuk itu adanya bahasa Indonesia baku akan mempersatukan kita bangsa Indonesia dan membuktikan bahwa Bhineka Tunggal Ika itu benar adanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggini, N. (2022). Pengaruh bahasa gaul (slang) terhadap bahasa Indonesia pada generasi muda. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 143–148.
- Dita, F. (2021). Eksistensi penggunaan bahasa Indonesia yang baku di kalangan remaja. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 39–50.
- Ermanto, & Emidar. (2018). *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Depok: Rajawali Pers.
- Naibaho, B. (2022). Analisis kesalahan dalam penulisan kata nonbaku menjadi kata baku dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 1 Lintong Nihuta. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 1–31.
- Purba, F. R., et al. (2021). Kemampuan mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam menggunakan bahasa baku dan tidak baku. *Jurnal Pesona*, 7(2), 1662–169.
- Supriadin. (2016). Identifikasi penggunaan kosakata baku dalam wacana bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMPN 1 Kabupaten Bima tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2), 150–160.